

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari kinerja lingkungan, kepemilikan saham publik dan kinerja ekonomi terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dari beberapa pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa secara stimultan kinerja lingkungan, struktur kepemilikan publik dan kinerja ekonomi (EVA) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
2. Berdasarkan uji T secara parsial variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup akan mempengaruhi jumlah item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan akan menggunakan peringkat PROPER untuk menarik minat para investor.
3. Berdasarkan uji T secara parsial variabel kepemilikan saham publik berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR bukanlah satu-satunya informasi yang digunakan oleh para investor dalam mengambil keputusan investasinya. Investor cenderung menggunakan informasi lain dalam mencerminkan kondisi *riil* perusahaan. Selain itu dengan saham publik yang tinggi

perusahaan menganggap telah mendapatkan kepercayaan masyarakat sehingga pengungkapan CSR bukanlah fokus utama perusahaan.

4. Berdasarkan uji T secara parsial variabel kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan laba yang tinggi maka akan menjadi sorotan publik, untuk mengurangi tekanan tersebut maka perusahaan akan cenderung melakukan tanggung jawab sosial untuk memberikan citra baik pada publik. Selain itu dengan laba tinggi maka perusahaan juga akan lebih banyak dalam alokasi dana untuk melakukan tanggung jawab sosialnya.
5. Berdasarkan nilai R square (R^2) sebesar 0.421 dapat dilihat bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah 42.1% . Sedangkan sisanya 57.9% dapat dijelaskan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan ada faktor-faktor selain yang dijelaskan dalam penelitian ini yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) seperti ukuran perusahaan, kebijakan pemerintah dan lain-lain.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya 78 sampel yang terdiri atas 26 perusahaan manufaktur dari tahun 2013-2015. Perusahaan tersebut dari sektor bahan dasar kimia 16 perusahaan dan sektor barang konsumsi 10 perusahaan.

2. Alat ukur yang digunakan dalam pengukuran kinerja ekonomi hanya menggunakan rasio *Economic Value added* (EVA).

5.3. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah perusahaan bukan hanya manufaktur dan memperbanyak jumlah sampel sehingga hasil dari penelitian lebih mencerminkan kondisi perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya dapat ditambah dengan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR seperti ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, value base management, dewan komisaris dan pengungkapan media.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah alat ukur untuk kinerja ekonomi dengan memperbanyak rasio yang digunakan, seperti leverage, profitabilitas, dan likuiditas.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pelaku usaha, investor, dan lembaga pasar modal terkait untuk mengatur mengenai item pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan.